

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PRAKTIK BERKARYA
DALAM PROSES KREATIF KARYA LUKIS DI PRODI
PENDIDIKAN SENI RUPA FBS UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:
M. Naufal Rifqi Irmawansyah
22020065**

**PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PRAKTIK BERKARYA
DALAM PROSES KREATIF KARYA LUKIS DI PRODI
PENDIDIKAN SENI RUPA FBS UNP**

Nama	: M. Naufal Rifqi Irmawansyah
NIM	: 22020065
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Departemen	: Seni Rupa
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 4 Mei 2026

Disetujui untuk Ujian:

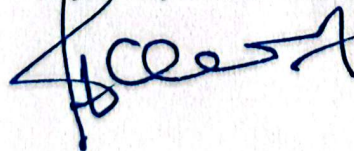
Dosen Pembimbing



Asra Ilal Khairi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198601312019031007

Mengetahui:

Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Febriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 198302012009122001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Mahasiswa Terhadap Praktik Berkarya Dalam
Proses Kreatif Karya Lukis di Prodi Pendidikan Seni Rupa
FBS UNP
Nama : M. Naufal Rifqi Irmawansyah
NIM : 22020065
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

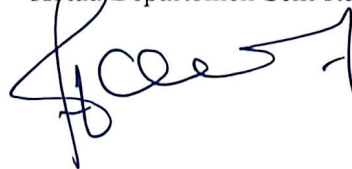
Padang, 11 Mei 2026

	Tim Penguji
Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan	
1. Ketua	Asra Ilal Khairi, S.Pd., M.Pd. NIP. 198601312019031007
2. Anggota	Ir. Drs. Heldi, M.Si., Ph.D. NIP. 196107221991031001
3. Anggota	Yuri Christiani, M.Pd. NIP. 199707242024062002

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

Mengetahui:
Ketua Departemen Seni Rupa



Eliya Febriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 198302012009122001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang selalu menjadi sumber kekuatan, kasih sayang, dan doa dalam setiap langkah hidup saya. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, serta kepercayaan yang tidak pernah putus hingga akhirnya karya sederhana ini dapat terselesaikan. Semoga pencapaian ini menjadi salah satu bentuk kebahagiaan dan kebanggaan untuk Ayah dan Ibu.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada keluarga, sahabat, dan semua orang yang selalu hadir memberikan semangat, bantuan, serta motivasi selama proses perjalanan perkuliahan dan penyusunan skripsi. Kehadiran dan dukungan kalian menjadi bagian penting yang membantu saya bertahan hingga sampai pada titik ini.

Terakhir, skripsi ini saya persembahkan untuk diri sendiri, yang telah berusaha, bertahan, dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap proses, kesulitan, dan tantangan. Terima kasih karena telah mampu melangkah sejauh ini dan menyelesaikan perjalanan dengan penuh perjuangan, harapan, dan keyakinan.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Saya, Skripsi/Karya Akhir* dengan judul
Persepsi Mahasiswa Terhadap Praktik Plagiat dalam Proses Kreatif di
Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP

adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik,
baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 11 Mei 2026
Saya yang menyatakan,



M. Naufal Rifqi Irmawansyah
NIM. 22020065

ABSTRAK

M. Naufal Rifqi Irmawansyah, 2026: Persepsi Mahasiswa Terhadap Praktik Berkarya Dalam Proses Kreatif Karya Likis di Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya praktik plagiat dalam proses kreatif karya lukis mahasiswa yang menunjukkan adanya persoalan pada pemahaman orisinalitas, etika berkarya, dan pembentukan kreativitas dalam pendidikan seni rupa. Penelitian ini bertujuan: 1) mengetahui dan mengidentifikasi plagiat karya lukis, 2) menemukan faktor penghambat kreativitas, dan 3) mengenal pasti persepsi mahasiswa terhadap praktik berkarya dalam proses kreatif karya lukis di Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP. Penelitian ini penting dilakukan karena praktik plagiat tidak hanya berkaitan dengan kemiripan visual karya, tetapi juga berhubungan dengan integritas kreatif mahasiswa dalam berkarya seni rupa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian terdiri dari enam mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBS UNP yang dipilih secara purposive. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menggunakan model Miles dan Huberman. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) mahasiswa mengidentifikasi plagiat berdasarkan kemiripan dominan pada unsur-unsur utama seperti komposisi, warna, objek, pencahayaan, dan tata letak visual karya, 2) Faktor penghambat kreativitas yang ditemukan meliputi *art block*, kurangnya kepercayaan diri, kemalasan berpikir kreatif, tekanan *deadline*, pengaruh media sosial, penggunaan AI, lemahnya mekanisme kurasi, serta dorongan untuk memperoleh pengakuan secara instan. Selain itu, 3) mahasiswa memandang referensi sebagai bagian penting dalam proses belajar, sementara orisinalitas dipahami sebagai kemampuan mengembangkan referensi menjadi karya baru yang memiliki identitas dan gagasan personal. Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap praktik berkarya dipengaruhi oleh pengalaman, lingkungan, dan pemahaman mereka terhadap etika berkarya seni rupa.

Kata Kunci; Persepsi Mahasiswa; Plagiat; Proses Kreatif; Pendidikan Seni Rupa.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta selawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul "Persepsi Mahasiswa Terhadap Praktik Berkarya Dalam Proses Kreatif Karya Lukis di Prodi Pendidikan Seni Rupa". Atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Eliya Pebriyeni, S. Pd., M.Sn. selaku Ketua Departemen sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP
2. Bapak Asra Ilal Khairi, S.Pd. M.Pd. selaku Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Drs. Heldi, M.Si, Ph.D dan ibu Yuri Christiani, M.Pd selaku anggota penguji.
4. Ibu Siti Aisyah, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA).
5. Ibu Nessya Fitryona, S. Pd., M. Sn. selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
6. Bapak, Ibu dosen, dan staf Tata Usaha Jurusan Seni Rupa
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan selama pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padang, 5 Mei 2026

M. Naufal Rifqi Irmawansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIHAN NASKAH	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian:.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 6
A. Persepsi	6
1. Teori Persepsi.....	6
2. Psikologi Persepsi.....	7
3. Persepsi Visual	9
4. Teori Gestalt (Teori Utama).....	11
5. Teori Atribusi (Teori Pendukung)	12
B. Plagiat.....	13
1. Pengertian Plagiat	13
2. Etika dan Tanggung Jawab dalam Berkarya	14
C. Proses Kreatif	14
1. Pengertian Proses Kreatif.....	14
2. Faktor-Faktor Proses Kreatif	15
D. Hasil Penelitian yang Relevan	17
E. Kerangka Pikir.....	19
 BAB III METODE PENELITIAN	 20
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
B. Kehadiran Peneliti	21

C. Lokasi Penelitian	22
D. Sumber Data.....	24
E. Prosedur Pengumpulan Data	25
F. Analisis Data.....	27
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	29
H. Tahap-tahap Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
A. Paparan Data dan Temuan Penelitian	31
B. Temuan Penelitian.....	32
1. Identifikasi Karya	32
2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Mahasiswa terhadap Praktik Berkarya	34
3. Persepsi Mahasiswa terhadap Praktik Berkarya dalam Proses kreatif karya lukis	37
C. Pembahasan.....	39
1. Identifikasi plagiat dalam Proses Kreatif Karya lukis.....	39
2. Faktor Penghambat Kreativitas dalam Proses Kreatif Karya Lukis.....	43
3. Persepsi Mahasiswa terhadap Praktik Berkarya dalam Proses Kreatif	46
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Implikasi	51
C. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
DAFTAR LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alat Ukur Penelitian.....	24
2. Data Informan.....	25
3. Informan Penelitian.....	31
4. Identifikasi Karya.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir.....	19
2. Denah Gedung Seni Rupa.....	22
3. Departemen Seni Rupa.....	22
4. Model Analisis Miles & Huberman.....	26
5. Lukisan Mahasiswa.....	32
6. Buatan AI.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara.....	56
2. Surat Izin Penelitian dari Departemen Seni Rupa.....	60
3. Lembar Konsultasi.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Seni Rupa merupakan bidang keilmuan yang menempatkan kreativitas, orisinalitas, serta kepekaan estetis sebagai landasan utama dalam proses penciptaan karya seni. Dalam konteks Pendidikan Seni Rupa, proses kreatif tidak hanya bertujuan pada nilai estetika semata tetapi etika, tanggung jawab, serta kesadaran akan pentingnya keaslian karya. Oleh karena itu, Pendidikan Seni Rupa memiliki peranan strategis dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran serta etika dalam berkarya kepada mahasiswa sebagai calon pendidik ataupun praktisi seni.

Hal tersebut dipengaruhi dengan perkembangan teknologi digital serta kemudahan mengakses berbagai *platform* media sosial turut menghadirkan tantangan serius dalam Pendidikan Seni Rupa, salah satunya meningkatnya praktik plagiat dalam proses penciptaan suatu karya seni. Dalam seni rupa, praktik plagiat merupakan tindakan yang merugikan tidak hanya pencipta asli, tetapi juga berdampak langsung terhadap kualitas proses kreatif mahasiswa. Praktik plagiat ini berpotensi melemahkan kemampuan kreativitas, menghambatnya pembentukan identitas artistik, serta menurunnya nilai orisinalitas yang seharusnya menjadi inti dari proses berkarya itu sendiri.

Fenomena plagiat di lingkungan akademik telah beberapa kali muncul ke ruang publik. Dalam konteks akademik, salah satu perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada tahun 2024, pernah muncul perbincangan mengenai adanya kemiripan visual pada karya seorang mahasiswa Program Studi

Pendidikan Seni Rupa menggunakan karya dari seniman lain untuk kepentingan tugas mata kuliah. Kasus tersebut terungkap dari laporan masyarakat di media sosial, kemudian ditindaklanjuti oleh pihak UNNES melalui mekanisme etika akademik yang berlaku. Fenomena ini menunjukkan bahwa praktik plagiat menjadi persoalan nyata dalam Pendidikan Seni Rupa, terutama di tengah cepatnya arus akses karya seni secara digital (*online*).

Dalam lingkup internal, khususnya di lingkungan akademik Universitas Negeri Padang, terutama pada kegiatan pameran mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, terdapat sebuah karya berjudul “*Silent Windows*” yang dipamerkan dalam pameran Pengalana Kala. Karya tersebut memperlihatkan adanya kemiripan visual dengan karya-karya yang beredar di media sosial, baik dari segi komposisi maupun unsur visual yang digunakan. Meskipun fenomena ini dipahami dalam kerangka proses pembelajaran, kondisi tersebut tetap mengindikasikan adanya persoalan mendasar terkait bagaimana mahasiswa memaknai praktik plagiat dalam proses kreatif mereka.

Fenomena kemiripan karya yang muncul di lingkungan akademik tersebut tidak hanya berkaitan dengan permasalahan plagiat, tetapi juga menyentuh aspek etika berkarya yang menjadi fondasi utama dalam penciptaan karya seni rupa. Etika berkarya menuntut pada kesadaran moral, kejujuran intelektual, serta tanggung jawab kreatif dalam setiap tahapan proses penciptaan karya seni rupa. Pada dasarnya proses penciptaan karya seni rupa berkaitan dengan proses kreatif mahasiswa, tidak hanya berorientasi pada hasil akhir berupa karya seni rupa, tetapi juga pada proses kreatif yang meliputi sarana, orisinalitas, apresiasi, lingkungan,

identitas, serta keterampilan (*skill*). Jika etika dalam berkarya tidak dipahami secara baik, maka proses kreatif berpotensi mengalami distorsi. Dimana pencarian ide tidak lagi berangkat dari pengalaman, pemaknaan, serta persepsi pribadi, melainkan kecenderungan meniru atau mereproduksi karya seni rupa dari seniman. Oleh karena itu, etika berkarya dan proses kreatif merupakan dua aspek yang saling berkaitan, dimana kualitas keaslian suatu karya pada dasarnya lahir dari proses kreatif yang dijalankan secara sadar, jujur, dan bertanggung jawab.

Meskipun praktik plagiat dalam seni rupa telah banyak dibahas secara umum, hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji **Persepsi Mahasiswa Terhadap Praktik Berkarya Dalam Proses Kreatif Karya Lukis di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang (FBS UNP)**. Hal ini menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut, sebab pandangan mahasiswa memegang peranan penting dalam menentukan sikap, serta tindakan mereka saat menciptakan suatu karya seni rupa. Ketiadaan kajian terhadap fenomena ini memberikan celah dalam penelitian (*research gap*) yang perlu ditambahkan guna memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana mahasiswa memaknai dan menyikapi praktik plagiat dalam seni rupa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian berdasarkan pengumpulan data, analisis, interpretasi serta data berbentuk narasi visual dengan melakukan wawancara bersama mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP terkhususnya mahasiswa paket lukis Angkatan 2022.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pemaknaan mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP terhadap praktik berkarya dalam proses kreatif karya lukis, khususnya terkait identifikasi plagiat, faktor pembentukan kreativitas, dan pandangan mahasiswa terhadap proses kreatif dalam berkarya seni rupa

2. Pertanyaan Penelitian

- a) Bagaimana praktik plagiat dalam proses karya lukis di Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP?
- b) Apa saja faktor yang menghambat kreativitas mahasiswa dalam proses kreatif karya lukis di Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP?
- c) Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap praktik berkarya dalam proses kreatif karya lukis di Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP?

C. Tujuan Penelitian:

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pemaknaan mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP terhadap praktik berkarya dalam proses kreatif.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui dan mengidentifikasi karya plagiat dalam proses karya lukis di Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP.
- b) Menemukan faktor-faktor yang menghambat kreativitas mahasiswa dalam proses kreatif karya lukis di Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP.
- c) Untuk dapat mengenal pasti. persepsi mahasiswa terhadap praktik berkarya

dalam proses kreatif di Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP.

D. Kegunaan Penelitian

Pada bagian kegunaan penelitian penulis membagi menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian Pendidikan Seni Rupa khususnya berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap praktik plagiat dalam proses kreatif

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang penting etika dalam berkarya serta mendorong terciptanya karya yang orisinal dan bertanggung jawab

b) Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Program Studi Pendidikan Seni Rupa dalam mengembangkan kurikulum khususnya terkait etika dan proses kreatif seni rupa

c) Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji isu plagiat dan proses kreatif dalam Pendidikan Seni Rupa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap praktik plagiat dalam proses kreatif pada dasarnya telah terbentuk secara konseptual. Secara keseluruhan penelitian ini adanya kesenjangan antara persepsi, sikap, dan praktik mahasiswa terhadap plagiat dalam proses kreatif. Namun, pemahaman tersebut belum berkembang menjadi standar operasional yang seragam dalam menilai suatu karya. Penilaian mahasiswa terhadap plagiat masih bersifat subjektif dan kontekstual, sehingga menunjukkan bahwa pemahaman yang dimiliki masih berada pada taraf normatif dan belum berfungsi sebagai pedoman evaluatif yang konsisten.

Sikap mahasiswa terhadap praktik plagiat juga menunjukkan kecenderungan ambivalen. Di satu sisi, mahasiswa secara prinsip menolak plagiat sebagai tindakan yang tidak etis, terutama dalam konteks publikasi karya. Namun, dalam kondisi tertentu seperti tekanan tenggat waktu, hambatan kreatif (art block), serta pengaruh lingkungan, mahasiswa masih menunjukkan toleransi atau bahkan kecenderungan melakukan praktik yang mengarah pada plagiat. Hal ini menunjukkan bahwa sikap etis belum sepenuhnya terinternalisasi dalam bentuk perilaku yang stabil.

Temuan penelitian ini menegaskan adanya kesenjangan antara persepsi, sikap, dan praktik mahasiswa dalam proses kreatif. Dalam perspektif persepsi (Gestalt), mahasiswa telah mampu memahami pola visual secara menyeluruh,

namun perbedaan pengalaman dan konteks menyebabkan ketidaksamaan dalam interpretasi batas plagiat. Sementara itu, dalam perspektif atribusi, mahasiswa cenderung mengaitkan praktik plagiat dengan faktor internal dan eksternal, tetapi dalam praktiknya, faktor situasional sering menjadi pembenaran atas tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip yang mereka pahami.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa permasalahan plagiat dalam proses kreatif mahasiswa tidak disebabkan oleh kurangnya pengetahuan semata, melainkan oleh belum terbentuknya sistem evaluasi yang konsisten serta belum terinternalisasinya nilai etika sebagai pedoman operasional dalam berkarya. Meskipun, mahasiswa telah memiliki pemahaman yang baik secara konseptual, implementasi dalam praktik masih dipengaruhi faktor situasional yang menyebabkan inkonsistensi dalam bersikap

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi teoritis yang menunjukkan bahwa persepsi tidak selalu berbanding lurus dengan sikap dan perilaku. Dalam konteks teori Gestalt, pemahaman mahasiswa terhadap plagiat sebagai suatu kesatuan makna belum cukup untuk menghasilkan keseragaman dalam penilaian, karena persepsi tetap dipengaruhi oleh pengalaman subjektif dan konteks individu. Sementara itu, dalam perspektif teori atribusi, kecenderungan mahasiswa dalam mengaitkan perilaku dengan faktor situasional menunjukkan bahwa pemahaman etika dapat tergeser oleh kondisi tertentu, sehingga memengaruhi konsistensi tindakan.

Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran seni rupa tidak cukup hanya menanamkan pemahaman konseptual tentang plagiat, tetapi perlu diarahkan pada pembentukan kemampuan evaluatif yang konkret dan terstruktur. Mahasiswa perlu dilatih untuk menilai kemiripan karya secara lebih sistematis agar mampu membedakan antara inspirasi, orisinalitas, dan plagiat.

Selain itu, diperlukan penguatan integrasi antara etika berkarya dan proses kreatif dalam pembelajaran. Etika tidak hanya diajarkan sebagai konsep, tetapi perlu diinternalisasikan melalui praktik, refleksi, dan evaluasi berkelanjutan agar menjadi kebiasaan dalam berkarya.

Perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) menuntut adanya literasi baru dalam proses kreatif. Institusi pendidikan perlu memberikan pemahaman yang jelas mengenai batas penggunaan teknologi agar tetap berada dalam koridor etika berkarya.

Dengan demikian, implikasi utama dari penelitian ini adalah perlunya pergeseran dari pendekatan normatif menuju pendekatan operasional dalam memahami dan menerapkan etika berkarya, sehingga mahasiswa tidak hanya mengetahui konsep plagiat, tetapi juga mampu menjadikannya sebagai pedoman yang konsisten dalam praktik kreatif.

Oleh karena itu diperlukan upaya sistematis dalam pembelajaran seni rupa untuk tidak hanya menanamkan pemahaman konseptual. Tetapi, juga membentuk sikap dan praktik yang konsisten terhadap nilai orisinalitas dan etika berkarya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak. Bagi mahasiswa, diharapkan untuk tidak hanya memahami konsep plagiat secara teoritis tapi juga mampu menerapkan dalam proses kreatif melalui pengembangan ide secara orisinal. Bagi program studi, diharapkan untuk dapat menyusun pedoman yang jelas terkait praktik plagiat dalam seni rupa serta mengintegrasikan pendidikan etika berkarya ke dalam kurikulum secara lebih aplikatif. Adapun bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengkaji praktik plagiat secara mendalam dengan pendekatan yang berbeda seperti studi komperatif atau eksperimen, dalam konteks yang lebih luas, baik dari segi media, disiplin ilmu, maupun pendekatan. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji secara lebih mendalam terhadap pengaruh teknologi, khususnya kecerdasan buatan, terhadap proses kreatif mahasiswa.

Sebagai penutup, upaya untuk mengatasi praktik plagiat dalam pendidikan seni rupa tidak cukup hanya dengan menanamkan larangan untuk meniru, tetapi memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif melalui penguatan kemampuan berpikir kritis, pendalaman proses kreatif, serta pembenahan sistem pembelajaran yang mampu menjembatani antara pemahaman etika dan praktik nyata saat berkarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2020. Penerapan metode inkuiri untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menggambar ragam hias. *Jurnal Pendidikan*, <https://doi.org/10.32585/jp.v29i2.802>
- Alizamar, & Couto, N. 2016. *Psikologi persepsi dan desain informasi*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Annisa, N. 2023. Persepsi mahasiswa terhadap plagiarisme di perguruan tinggi. *Jurnal Bahasa*, 12, 214–226. <https://doi.org/10.24114/kjb.v12i3.50707>
- Dharsono. 2012. *Kreativitas seni rupa*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Gustiawan, D., & Azzahra, R. S. 2025. Tinjauan tentang teori atribusi: Senjata dalam menghadapi perilaku ketidaksopanan di tempat kerja pada industri keramah-tamahan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1), 352–356. <https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.229>
- Marini, F., & Marzi, C. A. 2016. Gestalt perceptual organization of visual stimuli captures attention automatically: Electrophysiological evidence. *Frontiers in Human Neuroscience*, 10, 446. <https://doi.org/10.3389/fnhum.2016.00446>
- Muharram, K. A., Ikhsan, I., Anam, K. S., & Zulviah, S. 2025. Analisis bibliometrik: Tren penelitian dan publikasi teori atribusi. *Comdent Communication Student Journal*, 2(1), 176–193. <https://doi.org/10.70508/comdent.v2i1.1312>
- Mulyana, D. 2005. *Ilmu komunikasi: Suatu pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, U. 2009. *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta
- Paramitha, J., & Putri, K. D. N. 2020. Dugaan plagiat karya seni rupa seniman asing pada tempat wisata di Indonesia (Studi kasus dugaan plagiat wisata swafoto Rabbit Town Bandung). *Repository Universitas Gadjah Mada*.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- Prameswara, A. A. N. B. M., & Febrianthi, A. N. A. 2026. Fondasi pemahaman persepsi teori Gestalt dalam persepsi ilmu psikologi. *PsyEcho Journal of Psychology*, 2(2), 16–20. <https://doi.org/10.69930/psyecho.v2i2.7568>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. 2015. *Organizational behavior* (16th ed.). New Jersey: Pearson Education
- Sari, N. R., & Yuanditasari, A. 2020. Analisis kasus plagiat cover album penyanyi Pamungkas pada karya seni Baptiste Virot seniman asal Prancis. *Prosiding SNADES 2022: Desain Kolaborasi Interdisipliner di Era Digital*. <https://repository.upnjatim.ac.id/id/eprint/10007>
- Sarwono, S. W. 2012. *Pengantar psikologi umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Simanjuntak, H. 2021. Plagiat dalam karya seni rupa. *Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya*. <https://doi.org/10.22225/wicaksana.1.1.2017.40-52>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujayanthi, N. W. M. 2020. Peranan moral dalam mengapresiasi hasil karya seni. *MUDRA Jurnal Seni Budaya*. <https://doi.org/10.31091/mudra.v35i2.1053>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
- Walgito, B. 2023. *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winstanley, L., & Hodgkinson, G. (2023). *Visual plagiarism and a new framework to address localised opinions and perceptions in applied arts education*. *International Journal of Education & the Arts*, 24(18), 1–28. <https://doi.org/10.26209/ijea24n18>